



PENYULUHAN MANAJEMEN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA JAMAAH RANTING AISYIAH LOWOKWARU II KOTA MALANG

Afifah Nur Millatina^{1*}
Rahmi Amalia²
Mochamad Novi Rifa'i³

^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Syariah,
Fakultas Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Jawa
Timur (65122)

Email:¹ afifahmillatina@umm.ac.id
Email:² rah_amalia@umm.ac.id
Email:³ novirifai@umm.ac.id

Article History

Received :

Revised :

Accepted :

*Corresponding Author

Abstract

Purpose of the study: Good family financial management is an important foundation for achieving household economic resilience, especially for Muslim families. However, many families still lack adequate understanding and skills in planning, managing, and controlling finances effectively and in accordance with sharia principles. This community service activity aims to improve literacy and family financial management skills in the Aisyiyah Lowokwaru II Malang City branch congregation.

Methodology: The activity implementation method uses a participatory approach through counseling, interactive discussions, and simple mentoring in preparing family financial budgets. The material presented includes basic concepts of family financial management, budget planning, income and expenditure management, debt control, and strengthening Islamic financial values in everyday life.

Main Findings: The results of the activity show an increase in the congregation's understanding of the importance of family financial planning, the ability to prepare simple budgets, and awareness to manage finances more wisely and directed.

Applications of this study: This activity is expected to have a sustainable impact in increasing the independence and economic well-being of Aisyiyah congregation families.

Novelty/Originality of this study: The community in the Lowokwaru II Malang City branch congregation can improve their family financial management.

Keywords: Management; Financial Management; Family; Aisyiyah; Malang

Abstrak

Tujuan dari Pengabdian: Pengelolaan keuangan keluarga yang baik merupakan fondasi penting dalam mewujudkan ketahanan ekonomi rumah tangga, khususnya bagi keluarga muslim. Namun, masih banyak keluarga yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan secara efektif dan sesuai prinsip syariah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan kemampuan manajemen pengelolaan keuangan keluarga pada Jamaah Ranting Aisyiyah Lowokwaru II Kota Malang.

Metode: Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan pendampingan sederhana dalam penyusunan anggaran keuangan keluarga. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar manajemen keuangan keluarga, perencanaan anggaran, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, pengendalian utang, serta penguatan nilai-nilai keuangan Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan Inti: Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman jamaah terhadap pentingnya perencanaan keuangan keluarga, kemampuan menyusun anggaran sederhana, serta kesadaran untuk mengelola keuangan secara lebih bijak dan terarah.

Aplikasi dari Pengabdian: Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan dalam meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan ekonomi keluarga jamaah Aisyiyah.

Novelty/Originality of this study: Masyarakat di lingkungan jamaah ranting lowokwaru II Kota Malang dapat meningkatkan mengenai manajemen pengelolaan keuangan keluarga.

Kata Kunci: Manajemen; Pengelolaan Keuangan; Keluarga; Aisyiyah, Malang



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

How to cite: Millatina, A.N., Amalia, R. & Rifa'i, M. N. (2025). Penyuluhan Manajemen Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Jamaah Ranting Aisyiah Lowokwaru II Kota Malang. *Bulletin of Community Service and Development (BCSD)*, 4(2), 33-40.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan di Masa Pandemi Covid 19 ini menjadi suatu tantangan tersendiri bagi masyarakat. Pasalnya, masyarakat dihadapkan pada kondisi perekonomian Dunia yang kurang baik sehingga berdampak pada penghasilan yang diperoleh. Penghasilan yang biasa diperoleh setiap hari menjadi tidak pasti akibat adanya pembatasan aktivitas. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan menjadi salah satu cara yang efisien guna menghindari pengeluaran yang berlebih terutama kebutuhan keluarga yang memiliki banyak pos pengeluaran misal untuk dana darurat, kebutuhan internet, menutupi kebutuhan pendidikan anak, kebutuhan pokok sehari-hari, zakat, infaq, shodaqoh dan penyimpanan keuangan untuk masa depan atau investasi. Proses pengelolaan keuangan merupakan suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki dan berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam pengelolaan keuangannya (Mulyati & Hati, 2021). Pengelolaan keuangan tersebut bertujuan agar tercapainya keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran serta siklus keuangan berjalan sesuai perencanaan (Budiantoro, Sari, Hukama, Zain, & Simon, 2019). Suatu perilaku pengelolaan keuangan yang buruk merupakan penyebab dari ketidakmampuan individu dalam mengambil sikap keuangan (Rachmawati & Nuryana, 2020). Sikap keuangan tersebut menimbulkan perilaku dan sifat keserakahan terutama jika digunakan secara sembarangan. Namun sebaliknya, jika sikap keuangan baik maka masyarakat tersebut mampu lebih baik dalam pengambilan keputusan terkait manajemen pengelolaan keuangan keluarga.

Pengelolaan keuangan keluarga dimasa Pandemi ini menjadi tantangan bagi para ibu rumah tangga. Suatu perilaku pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh gaya hidup seseorang (Muntahanah, Cahyo, Setiawan, & Rahmah, 2021). Gaya hidup merupakan pola seseorang yang dicerminkan dalam kegiatan, minat dan pendapat dalam membelanjakan uang serta mengelola waktu. Dengan adanya gaya hidup tersebut maka para Ibu rumah tangga perlu menerapkan skala prioritas pada setiap pos pengeluaran dengan tujuan untuk mengamankan keuangan dalam jangka panjang sebagai bentuk antisipasi penghasilan yang tidak pasti. Proses perencanaan keuangan yang baik menjadi salah satu kunci keberhasilan dari pengelolaan keuangan keluarga. Perencanaan keuangan keluarga adalah bentuk penerapan manajemen keuangan (Mulyati & Hati, 2021). Komponen dalam perencanaan keuangan ini adalah penyusunan anggaran setiap bulan yang terdiri dari pencatatan pendapatan dan pengeluaran. Umumnya, setiap bulan seringkali terjadi pengeluaran keuangan yang tidak diduga sehingga menimbulkan kebingungan dalam mencari solusi atas permasalahan tersebut dan mencari jalan instan tanpa berfikir panjang. Alhasil bukannya menyelesaikan permasalahan keuangan keluarga tapi dengan keputusan yang terlalu terburu-buru membuat permasalahan keuangan semakin serius.

Selain dituntut untuk dapat mengelola dengan baik keuangan rumah tangganya, para Ibu juga perlu melek teknologi terutama demi menunjang pendidikan anaknya. Sistem Pendidikan yang dilaksanakan secara daring membuat para ibu juga perlu memberikan fasilitas tambahan kepada anaknya misal smartphone dan kuota internet. Hal ini membuat pos pengeluaran yang awalnya sudah terorganisir dengan baik menjadi perlu diatur ulang agar keuangan keluarga dapat dikontrol dengan baik. Terlebih tantangan yang paling sulit dihadapi dalam mengelola keuangan rumah tangga menurut Pitaloka and Prasetyo (2020) adalah memisahkan antara kebutuhan dan keinginan. Kondisi pembatasan aktivitas di masa Pandemi Covid 19 ini nyata nya cenderung membuat para ibu rumah tangga khususnya ibu muda dalam melakukan pembelian secara online melalui media sosial atau membeli barang secara kredit tanpa perencanaan matang terkait pelunasan atas pembelian tersebut (Badriah & Nurwanda, 2019). Hal ini menunjukkan pentingnya suatu perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik dalam suatu rumah tangga sesuai dengan

kebutuhan dan tujuannya (Pebriani & Sari, 2021; Wardani & Nagel, 2019).

Pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada fenomena para ibu rumah tangga pada saat ini yang merasa bahwa di masa pandemi bukannya pengeluaran mereka semakin menurun karena tetap berada dirumah tetapi sebaliknya, pengeluaran membengkak karena berbagai pos pengeluaran baru bermunculan misalnya pengeluaran untuk pembelian vitamin, obat serta tes antigen / swab. Selain itu terdapat pengeluaran kuota internet semakin meningkat yang mana digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar anak maupun kegiatan usaha untuk mendapat penghasilan. Umumnya para ibu rumah tangga mengandalkan penghasilan suaminya yang tidak tetap. Mata pencaharian mereka umumnya sebagai pendidik, pedagang, petani dan buruh bangunan. Ibu rumah tangga yang ingin mendapat penghasilan tambahan pun biasanya turut membantu suami mereka untuk mencari penghasilan sampingan, seperti membuka usaha kecil-kecilan seperti berjualan makanan dan lain sebagainya.

Terlebih terdapat beberapa ibu rumah tangga sekaligus orang tua tunggal yang masih menyekolahkan anak-anaknya terhitung cukup banyak. Oleh karena itu, seringkali ketika berhadapan dengan kesulitan keuangan mereka cenderung untuk mencari pinjaman termudah, sedangkan pinjaman tersebut menimbulkan kewajiban dalam bentuk tagihan dan bunga yang harus selalu ditutupi. Sayangnya, sebagian pinjaman tersebut tidak digunakan untuk usaha melainkan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan terkait manajemen pengelolaan keuangan keluarga yang baik di masa saat ini mulai dari perencanaan hingga mengevaluasi keuangan yang sudah terealisasi berdasarkan tujuannya. Selain itu, kami juga memberikan solusi alternatif dalam pengalokasian pos-pos pengeluaran dan pendapatan.

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi para ibu rumah tangga dan kepala keluarga baik dari segi konsep perencanaan keuangan, strategi penentuan anggaran, pembagian pos berdasarkan tingkat kebutuhan sampai pada penentuan strategi lanjutan berdasarkan evaluasi pengeluaran yang telah terealisasi. Selain itu, diharapkan para ibu rumah tangga dan kepala rumah tangga tersebut juga mampu lebih melek terhadap teknologi dan cara menggunakan gadget dalam upaya mengintegrasikan teknologi dengan kehidupan sehari-harinya.

METODE PELAKSANAAN

Dari pendekatan ini, maka metode yang digunakan dalam menggerakkan program kegiatan ini berupa pendampingan yang meliputi: 1) *brainstorming*, 2) workshop atau lokakarya.

Brainstorming dimanfaatkan untuk menggali pelbagai gagasan dan pendapat yang tersimpan di benak masing-masing mitra, sehingga dapat dianalisis akar dan inti permasalahan yang dihadapi. Sedangkan workshop/lokakarya difungsikan untuk mengembangkan produk berupa tim khusus sebagaimana yang diceritakan di atas.

Berbarengan dengan berbagai teknik dalam pendampingan di atas, juga disertakan teknik observasi, dokumentasi, dan interview semi terstruktur untuk mengumpulkan berbagai data berupa pendapat, gagasan, masukan, dan dinamika kegiatan yang berkembang di lapangan.

Table 1. Kegiatan dan Pelaksanaan Pengabdian

| No. | Kegiatan | Metode |
|-----|---|-------------------------|
| 1 | Sosialisasi (pemberian pengantar dan penyamaan persepsi) Bersama mitra pengabdian | Sosialisasi dan Diskusi |

| | | |
|---|--|---------------------|
| 2 | Pelaksanaan Pelatihan | Pelatihan & praktek |
| 3 | Pendampingan | Diskusi & dialog |
| 4 | Monitoring dan evaluasi | kuesioner |
| 5 | Penyusunan Laporan Akhir dan Jurnal pengabdian | Praktik |

PEMBAHASAN

Sosialisasi (Pengantar dan Penyamaan Persepsi)

Pada awal tahap pengabdian ini, tim pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi sebagai awal dari menyamakan persepsi atas kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan agar tim pengusul memiliki kesepahaman dan persepsi yang sama dengan jamaah ranting aisyiah lowokwaru II Kota Malang. Diskusi dan sosialisasi berkaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi dan solusi yang akan diberikan. Kegiatan ini akan menjadi titik awal yang sangat penting guna mengetahui peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi kemampuan calon peserta pengabdian guna memudahkan dalam peningkatan pemahaman. Selanjutnya akan disusun panduan atau materi terkait dengan manajemen pengelolaan keuangan keluarga pada jamaah ranting aisyiah lowokwaru II Kota Malang.



Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2023

Gambar 1. Konsolidasi awal pengabdian beserta mitra pengabdian

Pelaksanaan penyuluhan Manajemen pengelolaan Keuangan Keluarga

Pelatihan ini dilakukan untuk memberi bekal kepada masyarakat di lingkungan jamaah ranting aisyiah lowokwaru II Kota Malang terkait beberapa hal berikut:

a. Tanya jawab singkat kepada audiens

Dalam sesi ini tim pengabdian berupaya untuk mengukur sejauh mana pengetahuan terkait literasi keuangan, pengelolaan keuangan yang biasa dilakukan, investasi apa yang sudah pernah dilakukan, mengidentifikasi pengeluaran apa yang biasanya dikeluarkan setiap bulannya, dan pendapatan yang didapat dari sebagian audiens. Mayoritas dari audiens sbagian memahami literasi keuangan adalah terkait perbankan, pinjaman uang, tabungan, deposito. Sehingga dalam sesi ini tim pengabdian memahami bahwa tingkat pemahaman masyarakat sekitar dapat terwakili oleh para audiens yang memahami sebatas bentuk perbankan dan instrumennya.

Namun, beberapa audiens sudah mengetahui terkait pengelolaan keuangan ada juga beberapa audiens yang sudah mempraktekkan penulisan catatan pengeluaran dan pemasukan setiap bulannya. Oleh sebab itu tim pengabdian tidak memulai dari memberi materi dasar manajemen pengelolaan keuangan keluarga. Materi yang dipilih ialah materi terkait manajemen pengalokasian pos-pos keuangan dalam keluarga.

b. Pengertian mengenai manajemen pengelolaan keuangan keluarga;

Sesi ini merupakan sesi penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman/literasi audiens terkait konsep manajemen pengelolaan keuangan keluarga. Dalam sesi ini dijelaskan terkait pengertian literasi keuangan terlebih dahulu, selanjutnya terkait cara pos-pos keuangan, instrument investasi dan hingga praktek manajemen pengelolaan keuangan keluarga.

Tim Pengabdian memberi studi kasus dari laporan keuangan yang dipersiapkan akan dapat mudah diimplementasikan oleh mitra pengabdian dan digunakan untuk sehari-hari oleh jamaah (para audiens). Studi kasus yang diberikan adalah pengelolaan pemasukan dan pengeluaran keuangan keluarga. Mitra nantinya akan menulis beberapa pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya. Selanjutnya tim pengabdian memberikan pendampingan ke beberapa jamaah dalam memanaj pengelolaan keuangan tersebut dalam pos-pos yang telah didiskusikan antara jamaah atau peserta ini dengan tim pengabdian. Selain itu tim pengabdian memberikan contoh beberapa instrument investasi yang dapat dilakukan untuk para jamaah ranting aisyiah lowokwaru II Kota Malang.

Sesi tanya jawab

Pada sesi ini terdapat beberapa pertanyaan dari para audiens. Umumnya pertanyaan diajukan adalah sebagai berikut:

1. Pertanyaan tentang kesulitan dalam pencatatan keuangan pemasukan dan pengeluaran. Tim pengabdian memahami bahwa penjelasan detail alur anggaran seperti penentuan rata-rata pemasukan perbulan, pemberian proporsi untuk setiap pos biaya (biaya sekolah, listrik, air, belanja dapur dll). Tim pengabdian mempraktekan proses pembuatan anggaran tersebut dengan mengambil sampel salah satu ibu rumah tangga yang menjadi peserta disana.
2. Pertanyaan Para peserta umumnya tidak memiliki catatan keuangan harian untuk kebutuhan rumah tangganya sehingga penentuan strategi proporsi biaya sulit ditentukan.

Tim Pengabdian menjelaskan kembali bahwa Memberikan gambaran secara umum dan contoh catatan keuangan rumah tangga yang baik dan mempraktekan cara membuat suatu catatan keuangan dan mulai mengevaluasi dari catatan keuangan tersebut serta

pemberian strategi untuk pengelolaan keuangan masa depan (penentuan pengeluaran berdasarkan skala prioritas).



Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2023

Gambar 2. Penyuluhan Manajemen Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Jamaah Ranting Aisyiah Lowokwaru II Kota Malang

Pendampingan

Kegiatan ini adalah tindak lanjut pasca pelatihan dengan harapan mengawal dalam implementasi manajemen pengelolaan keuangan keluarga yang dapat dilakukan tidak hanya berhenti pada penyuluhan ini saja, akan tetapi besar harapan tim pengabdian dapat diimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi para ibu rumah tangga dan kepala keluarga yang mengikuti penyuluhan ini khususnya para jamaah di lingkungan ranting aisyiah lowokwaru II Kota Malang. Kegiatan ini secara umum dilakukan antara tim Pengabdian bersama dengan mitra pengabdian. Kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan manajemen pengelolaan ini akan

menghasilkan laporan keuangan yang baik apabila masyarakat konsisten dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam rumah tangga. Tidak hanya berhenti pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan keluarga saja akan tetapi dapat memposkan setiap pos-pos keuangan yang sudah direncanakan untuk jangka pendek hingga jangka panjang. Selain itu diharapkan jamaah dapat mengalokasikan dana untuk zakat, infaq shodaqoh, dana darurat hingga dapat mengalokasikan dana untuk investasi. Tingkat literasi keuangan juga dapat menjadi gambaran dalam kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya mereka dengan baik sepanjang hidup (Millatina & Salama, 2025).

Partisipasi Mitra

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Masyarakat di lingkungan ranting aisyiah lowokwaru II Kota Malang. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan meningkatnya literasi mengenai pengelolaan manajemen keuangan khususnya tentang manajemen pengelolaan keuangan keluarga. Adapun bentuk partisipasi mitra adalah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian selama program berjalan dengan cara membantu dalam hal administrasi, mengkoordinasikan para peserta dan memberikan fasilitas penunjang dalam kegiatan pengabdian, dan hal lainnya yang dianggap dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

KESIMPULAN

Secara umum pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan literasi dan pengaplikasian manajemen pengelolaan keuangan keluarga pada jamaah ranting aisyiah lowokwaru II Kota Malang berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target capaian yang diinginkan, antara lain :

1. Para peserta memahami dan meningkat mengenai literasi manajemen pengelolaan keuangan keluarga
2. Para peserta mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari bagaimana pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan keluarga yang baik dan benar. Serta diharapkan dapat mencapai keuangan yang diharapkan untuk jangka pendek hingga jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriah, E., & Nurwanda, A. (2019). Pelatihan Peranan Ibu Muda Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Usaha Mengentaskan Kemiskinan. *Abdimas Galuh*, 1(1), 8-19.
- Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. Selaparang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2).
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1).
- Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga The Effect Of Financial Literation And Attitude To Money On Family Financial Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2).
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jamb*, 21(3).
- Millatina, A. N., & Salama, S. C. U. (2025). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Bagi Generasi Z. *Abdimas Galuh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 771-777.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/ag.v7i1.17866>

- Pebriani, R. A., & Sari, R. (2021). Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan Untuk Ibu-Ibu Di Desa Karang Bindu Prabumulih. Selaparang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2).
- Pitaloka, E., & Prasetyo, T. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Di Lingkungan Rprtra Asthabrata. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 221-230.
- Wardani, R. P., & Nagel, P. J. F. (2019). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Calon Pengantin Untuk Mengatur Anggaran Rumah Tangga Dan Pencatatan Akuntansi Dengan Metode Kas Kecil Untuk Mengatur Keuangan Keluarga. *Jurnal Abdimas Peka*, 2(2).